

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, khususnya disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada kasus osteoarthritis knee adalah pemeriksaan nyeri dengan Visual analog scale, lingkup gerak sendi menggunakan Goniometer, kekuatan otot menggunakan Manual muscle testing dan pemeriksaan fungsional menggunakan Western Ontario And McMaster Universities Osteoarthritis Index (WOMAC) serta pemeriksaan khusus yang terdiri dari Mc Murray test, Krepitasi test, Ballotement test untuk menegakan diagnosis fisioterapi.
- b. Problematika fisioterapi pada kasus osteoarthritis knee adalah nyeri, spasme otot *quadriceps* keterbatasan lingkup gerak sendi, kelemahan kekuatan otot Hamsting dan Quadriceps dan penurunan kemampuan fungsional
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan kepada pasien Osteoarthritis knee yaitu, Trancutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), Ultrasound (US), Quadriceps Setting Exercise, Hold Relax Exercise dan Free Active Movement Exercise.
- d. Hasil evaluasi intervensi fisioterapi sebanyak 4 kali, terdapat penurunan nyeri, peningkatan kekuatan otot, peningkatan lingkup gerak sendi serta peningkatan aktivitas fungsional

5.2 Saran

- a. Bagi Pasien

Pasien diharapkan untuk menghindari aktivitas yang terlalu berat serta diharapkan pasien melakukan latihan yang sudah diberikan di rumah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menelaah kembali terkait penelitian penatalaksanaan fisioterapi pada kasus osteoarthritis knee secara lebih komprehensif dan memperhatikan berbagai aspek penting, seperti identifikasi permasalahan klinis yang lebih beragam dengan melibatkan pendekatan fisioterapi serta penggunaan desain penelitian yang berbeda dari sebelumnya untuk memperluas cakupan dan kualitas penelitian terbaru. Selain itu menentukan dalam pemberian intervensi disesuaikan.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, apabila mengalami keluhan nyeri pada lutut disarankan untuk segera melakukan pemeriksaan edisk e tenaga medis dan tenaga kesehatan agar mendapatkan penanganan yang tepat. Sementara itu bagi pasien yang telah terdiagnosis osteoarthritis knee penting untuk rutin melakukan latihan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan guna menunjang proses pemulihan dan meningkatkan fungsi gerak.